

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pada bab ini membahas mengenai simpulan dari penelitian Perkebunan Kelapa Sawit di Kecamatan Bukal Tahun 1994-2019. Dengan adanya perkebunan kelapa sawit telah membawa dampak perubahan kehidupan masyarakat petani di Kecamatan Bukal. Ketika membahas dampak maka akan membahas tentang dua hal, pertama dampak positif dan kedua dampak negative. Dalam penelitian ini penulis melihat dampak perkebunan kelapa sawit yang memiliki aspek sosial ekonomi, lingkungan dan sosial politik. Berdasarkan hasil dan pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa dari penelitian yang berjudul Perkebunan Kelapa Sawit di Kecamatan Bukal Tahun 1994-2019 dapat disimpulkan sebagai berikut:

Bahwa Perusahaan perkebunan kelapa sawit PT. Hardaya Inti Plantations ini awalnya didirikan tahun 1994 dengan akta pendirian yang dibuat di hadapan Notaris Nurul Hidajati Handoko pada tanggal 3 April 1994 yang merupakan anak perusahaan PT. Central Cipta Murdaya (CCM), yakni anak perusahaan pertama yang bergerak di bidang perkebunan khususnya perkebunan dan industri minyak kelapa sawit Clude Palm Oil (CPO). PT. Hardaya Inti Plantations (HIP) sudah berada di Kabupaten Buol sejak tahun 1993 sebelum Kabupaten Buol mekar dari Kabupaten Buol Toli-toli pada tanggal 12 oktober tahun 1999, Tentang pemekaran Kabupaten Buol, Kabupaten Morowali, dan Kabupaten Banggai Kepulauan. Sementara itu faktanya, sejak tahun 1993 PT. Hardaya Inti Plantations (HIP) sudah melakukan ekspansi lahan yang akan

digunakan sebagai areal perkebunan kelapa sawit nanti. Dengan melakukan pembabatan lahan serta ikut serta penggusuran lahan, tanpa melakukan musyawarah dengan masyarakat yang berada di Kecamatan Biau, momunu, bokat, bunobogu, dan palele sebagai pemilik wilayah Ulayat.

Perusahaan ini dibangun karena melihat potensi bahwa kelapa sawit merupakan komoditas ekspor terbesar di Indonesia yang telah terbukti memberikan keuntungan bagi masyarakat khususnya masyarakat sekitar perusahaan yang ada di Kecamatan Bukal. Mengingat belum ada perusahaan sehingga PT. Hardaya Inti Platations ingin membuka perkebunan kelapa sawit di Kecamatan Bukal.

Berdasarkan hasil penelitian di lapangan bahwa dampak perkebunan kelapa sawit di Kecamatan Bukal ini telah memberikan perubahan pada masyarakat lebih meningkat baik dari segi sosial ekonomi. Berdirinya perusahaan-perusahaan yang bergerak di suatu daerah tertentu akan berpengaruh secara makro terhadap kondisi sosial ekonomi masyarakat di sekitar perusahaan perkebunan itu didirikan. Selain itu di Indonesia, perusahaan perkebunan kelapa sawit menjadi salah satu sektor utama dalam tatanan ekonomi masyarakat. Perusahaan perkebunan dalam banyak kasus memiliki posisi dominan dalam pembangunan sosial ekonomi. Sektor perkebunan ini berdampak sangat signifikan dalam arti positif maupun negatif. Dalam dampak positif yaitu sektor perkebunan ini mampu meningkatkan pendapatan asli daerah (PAD), menciptakan lapangan pekerjaan untuk masyarakat serta meningkatkan ekonomi pembangunan. Sedangkan dampak

negative dalam ranah sosial, lingkungan, politik dan budaya itu sendiri ditimbulkan oleh sector industri ini pun sangat luar biasa.

Soal ekonomi, tentu saja dalam kehidupan sehari-hari ekonomi sangat diperlukan dalam memenuhi kebutuhan masyarakat khususnya yang ada di pedesaan, oleh karenanya ekonomi merupakan salah satu ilmu yang sangat penting dalam kehidupan manusia, ekonomi juga merupakan salah satu alat untuk mengukur tingkat kemajuan dalam suatu negara. Ekonomi berasal dari bahasa Yunani yang terdiri dari dua kata, yaitu oikos dan nomos. Oikos berarti rumah tangga sedangkan nomos berarti tata, aturan. Secara sederhana Ekonomi atau tata aturan rumah tangga. Menurut kamus besar Bahasa Indonesia berarti segala hal yang bersangkutan dengan penghasilan, pembagian dan pemakaian barang-barang dan kekayaan (keuangan). Ekonomi berkenan dengan setiap tindakan atau proses yang harus dilaksanakan untuk menciptakan barang-barang dan jasa yang ditunjukkan untuk memenuhi kebutuhan atau keinginan manusia.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka penulis dapat mengemukakan saran sebagai berikut:

1. Perusahaan harus melakukan proses perbaikan yang sudah dilakukan secara berkelanjutan dan meningkatkan pengawasan dalam berbagai aktivitas yang dapat mempengaruhi mutu.
2. Perusahaan dapat melakukan training bagi pekerja baru ataupun pekerja lama yang menduduki posisi baru karena adanya system rotasi pekerja.

3. Perusahaan harus dapat membangun atap pada stasiun penerimaan dan sorasi buah supaya pekerja lebih nyaman lagi dalam bekerja dan tidak cepat lelah sehingga dapat memberikan produktivitas kerja yang baik lagi.

DAFTAR PUSTAKA

Jurnal, Buku dan Skripsi

- Andi Muttaqien, Dkk. *Undang-undang Perkebunan, Wajah Baru Agrarian Wet*, (Jakarta Selatan: 2012).
- Against The Grain. *Peasants Long Fight To Roll Back Palm Oil Land Grab In Indonesia*. January 2014.
- Budi Winarno. Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Filsafat Teori dan Metodologi. Januari 2013. *Vol 17 No 1*.
- Basrowi dan Siti Juariyah. 2010. Analisa Kondisi Sosial Ekonomi dan Tingkat Pendidikan Masyarakat Desa Srigading, Kecamatan Labuhan Maringgai, Kabupaten Lampung Timur. *Jurnal Ekonomi dan Pendidikan*. *Vol 7 No 1*.
- Daliman, 2012. *Metode Penelitian Sejarah*, Yogyakarta : Penerbit Ombak.
- Dwi Ratna Nurhajarini. *Sejarah Perkebunan di Indonesia*. (PT. Cempaka Putih, 2018).
- Forum Tani Buol. Pengembalian Lahan Masyarakat Adat dan Masyarakat Peserta Program Trasmigrasi di Kabupaten Buol Provinsi Sulawesi Tengah. Jakarta, 12 November 2012. Arsip Koleksi Forum Tani Desa Unone, 04 Maret 2021.
- Hendra Safri. *Pengantar Ilmu Ekonomi*. 2018.
- Helius Sjamsuddin. *Metodologi Sejarah*. (Yogyakarta : Ombak, 2007).
- Irwan dan Indraddin. *Strategi dan Perubahan Sosial*, (Yogyakarta: Penerbit Deepublish) 2016.
- Irsyadi Sirajuddin. 2015. Dampak Perkebunan Kelapa Sawit Terhadap Perekonomian Wilayah di Kabupaten Rokan Hulu. *Jurnal Agroteknologi*. *Vol 5 No 2*.
- Ir. Yan Fauzi. *Kelapa Sawit: Budi Daya, Pemanfaatan Hasil, dan Kimbah Analisis Usaha dan Pemasaran*. (Jakarta : 2006).
- Jan Horas V. Purba. 2017. Perkebunan Kelapa Sawit Indonesia Dalam Perspektif Pembangunan Berkelanjutan. *Jurnal Masyarakat Indonesia*. *Vol 43 No 1*.
- Kecamatan Bukal dalam Angka 2015

- Muad Roanuddin. 2016. Dampak Sosial dan Ekonomi Aktifitas Perusahaan Perkebunan Kelapa Sawit PT. Gawi Makmur Kalimantan di Desa Rintik Kecamatan Babulu Kabupaten Penajam Paser Utara. *Jurnal Ilmu Pemerintah. Vol 4 No 1. ISSN 2477-2631*
- M. Faiz Syuaib. 2015. Studi Gerak Kerja Pemanenan Kelapa Sawi Secara Manual. *Jurnal Keteknikan Pertanian, Vol 3 No 1. Hal 50*
- Nurain Soyomukti. *Pengantar Sosiologi: Dasar Analisis, Teori dan Pendekatan Menuju Analisis Masalah-Masalah Sosial, Perubahan Sosial dan Kajian Strategis.* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2010).
- Nursanti. *Perkebunan Kelapa Sawit di Kecamatan Tiloan Kabupaten Buol Pada Abad Ke-XX.* (Buol, Sulawesi Tengah: 2014).
- Purtanto Adi S, S.P. *Kaya dengan Bertani Kelapa Sawit.* (Yogyakarta: 2010.)
- Rani Utami, dkk. Dampak Ekonomi dan Lingkungan Ekspansi Pekebunan Kelapa Sawit Studi Kasus Desa Penyabungan, Kecamatan Merlung, Kabupaten Tanjung Jabung Barat, Jambi. (Agustus 2017). *Jurnal Ilmu Pertanian Indonesia, Vol 22, ISSN 0853-4217.*
- Siti Abir Wulandar dan Nida Kermala. *Kajian Komoditas Unggulan Sub-Sektor Perkebunan di Provinsi Jambi.* (Jambi: 2016). *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari. Vol 16 No 1.*
- Sukma Hihis. *Skripsi(Perkebunan Cengke Studi Sejarah Sosial Ekonomi di Kecamatan Walea Besar). Gorontalo 2015.*
- Suwari Akhmaddhian dan Anthon Fathanudien. Partisipasi Masyarakat Dalam Mewujudkan Kuningan Sebagai Kapupaten Konservasi (Studi di Kabupaten Kuningan). Januari 2015. *Jurnal Ilmu Hukum. Vol 2 No 1. ISSN 2354-5976*
- Ulva Nur Hidayat, dkk. 2020. *Dampak Perusahaan Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat (Studi Kasus PT. Prima Mitrajaya Mandiri di Desa Loleng Kecamatan Kota Bangun Kabupaten Kutai Kartanegara).* *Jurnal Agribisnis. Vol 3 No 2. ISSN 2622-5050*
- Yusnu Iman Nurhakim. *Perkebunan Kelapa Sawit Cepat Panen.* (Jakarta: 2014).
- Zusneli Zubir. *Sejarah Perkebunan dan Dampak Bagi Perkembangan Masyarakat: di Onderafdeeling Banjoeasin En Koeboestrekken Karesidenen Palembang, 1900-1942.* (Kuranji Padang: 2015). *Jurnal Penelitian Sejarah dan Budaya. Vol 1 No 1.*